

**MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI MOTIVASI BERWIRAUSAHA
DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN
PADA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN KARAWITAN
DAN SENI TARI SMK NEGERI 8 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Akuntansi



Oleh:

**Angen Adhy Sampurna
A210110148**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
AGUSTUS, 2015**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Angen Adhy Sampurna
NIM : A 210 110 148
Fakultas/ Jurusan : FKIP/ Pendidikan Akuntansi
Judul : "MINAT BERWIRSAUSAHA DITINJAU DARI MOTIVASI BERWIRSAUSAHA DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN KEWIRSAUSAHAAN PADA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN KARAWITAN DAN SENI TARI SMK NEGERI 8 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015".

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/ dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 2015

Yang menyatakan

(Angen Adhy Sampurna)

PERSETUJUAN

**MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI MOTIVASI BERWIRAUSAHA
DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN PADA
SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN KARAWITAN
DAN SENI TARI SMK NEGERI 8 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Diajukan Oleh :

**ANGEN ADHY SAMPURNA
A 210110148**

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di
hadapan tim penguji skripsi

Surakarta, Juli 2015



Prof. Dr. Harsono, SU
NIK : 232



SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Prof. Dr. Harsono, SU
NIK : 232

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Angen Adhy Sampurna
NIM : A 210110148
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : “MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN KARAWITAN DAN SENI TARI SMK NEGERI 8 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015”.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 2015
Pembimbing

Prof. Dr. Harsono, SU
NIK. 232

ABSTRAK

Angen Adhy Sampurna. A 210 110 148. **MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN KARAWITAN DAN SENI TARI SMK NEGERI 8 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015.** Skripsi. Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Agustus, 2015.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1). Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI program keahlian karawitan dan seni tari SMK Negeri 8 Surakarta tahun ajaran 2014/2015. 2). Pengaruh prestasi hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI program keahlian karawitan dan seni tari SMK Negeri 8 Surakarta tahun ajaran 2014/2015. 3). Pengaruh motivasi berwirausaha dan prestasi hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI program keahlian karawitan dan seni tari SMK Negeri 8 Surakarta tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif asosiatif yang kesimpulannya diperoleh berdasarkan pada hasil analisis statistik. Penelitian ini mengambil lokasi SMK NEGERI 8 SURAKARTA. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen dan angket yang telah diuji coba dengan uji normalitas, uji reliabilitas dan uji multikolinieritas.

Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil dari analisis regresi diperoleh persamaan regresi; $Y = 20,500 + 0,196X_1 + 0,108X_2$, yang artinya minat berwirausaha dipengaruhi oleh motivasi berwirausaha dan prestasi belajar kewirausahaan, berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: 1). Motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, hal ini berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,447 > 1,984$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,001$. 2). Prestasi belajar kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, hal ini berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,007 > 1,984$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,003$. 3). Motivasi berwirausaha dan prestasi belajar kewirausahaan secara bersama berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, hal ini berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda (uji F) diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $14,858 > 3,07$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$. Variabel motivasi berwirausaha memberikan sumbangan efektif $12,0\%$. Variabel prestasi belajar kewirausahaan memberikan sumbangan efektif $9,7\%$. Sehingga total sumbangan keduanya sebesar $21,7\%$ sedangkan $78,3\%$ lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bangsa Indonesia kini telah mengalami permasalahan begitu kompleks, hampir di segala aspek kehidupan, dari lokal hingga nasional. Salah satu contoh adalah pada bidang perekonomian negara yang kian lama tak kunjung membaik. Hal ini ditandai dengan angka pengangguran yang setiap tahun semakin meningkat. Selain itu, masih banyak sumber daya manusia di Indonesia yang kurang memiliki kemauan, semangat serta kemampuan yang cukup untuk berkembang dan bersaing dengan sumber daya manusia yang lain. Permasalahan tersebut harus mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah, baik melalui pelatihan kewirausahaan maupun melalui pendidikan. Pendidikan sangat berguna untuk menumbuhkembangkan potensi atau kemampuan yang ada pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada.

Dalam kegiatan berwirausaha, peserta didik disyaratkan memiliki ketrampilan dan kemampuan berinovasi yang baik di bidang usaha, selain itu hal yang menunjang berwirausaha adalah memiliki minat untuk berwirausaha, karena minat atau bakat merupakan faktor penentu dalam menjalankan usaha. Sudaryono (2012:125), menyatakan bahwa “minat adalah kesadaran yang timbul bahwa objek tertentu sangat disenangi dan melahirkan perhatian yang tinggi bagi individu terhadap objek tersebut”. Minat adalah suka atau tidaknya seseorang terhadap suatu pekerjaan, tugas, maupun aktivitas yang membangkitkan rasa ingin tau yang tinggi. Minat berwirausaha dapat diartikan sebagai suatu keinginan yang timbul dari diri seseorang untuk membuka usaha dengan berani mengambil resiko dalam berbagai kesempatan. Minat berwirausaha perlu ditumbuh kembangkan oleh peserta didik untuk mempersiapkan menghadapi dunia kerja yang semakin sempit peluangnya di masa yang akan datang.

Siswa sebagai generasi masa depan, yang diharapkan akan mengubah perekonomian yang akan datang, memerlukan instrumen yang dapat mendorong dan memacu keinginan individu untuk dapat menciptakan lapangan kerja sendiri. Dengan kata lain mereka memerlukan motivasi untuk menunjang tumbuhnya minat berwirausaha pada diri masing-masing siswa. Pada dasarnya, minat menjadi indikator kekuatan seseorang pada bidang tertentu, sehingga seseorang akan

termotivasi untuk mempelajarinya. Fahmi (2013:12) menyatakan bahwa “motivasi adalah aktivitas perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan”. Siswa yang memiliki motivasi rendah biasanya kurang berniat untuk melakukan suatu kegiatan tertentu atau bahkan tidak memiliki minat sama sekali, sehingga menjadikan siswa tersebut enggan untuk berani mengambil resiko. Berbeda dengan siswa yang memiliki motivasi tinggi akan lebih berfikir cemerlang untuk mengatasi resiko-resiko yang ada.

Suatu kemauan yang tinggi tidak menjamin seseorang menjadi sukses tanpa adanya pengetahuan dan kemampuan pada bidang tertentu. Seorang wirausahawan adalah mereka yang jeli melihat peluang, menumbuhkan pengetahuan dan kemampuan individu serta menangkap peluang tersebut. Pengetahuan yang dimaksudkan peneliti adalah pengetahuan dari prestasi belajar kewirausahaan, karena dengan prestasi ini siswa dibekali suatu pengetahuan berupa teori maupun ketrampilan untuk menumbuh kembangkan ide-ide siswa sebagai modal awal untuk kegiatan berwirausaha di masa yang akan datang. Sedangkan menurut Gandhi Wirawan dalam Hamid (2013:137) “prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seorang siswa dalam usaha belajarnya sebagaimana dicantumkan nilai rapornya”. Dari pengertian di atas disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik sebagai bukti keberhasilan belajar melalui potensi maupun kemampuan dari peserta didik.

Pratama (2013:1) menyebutkan jumlah wirausahawan Indonesia hanya 1,9 persen dari 250 juta penduduk. Data tersebut masih belum mencapai batas minimal yang diperlukan suatu negara agar bisa menjadi negara maju. Apabila dibandingkan dengan negara maju seperti Singapura, jumlah 1,9% tersebut tergolong angka yang sangat kecil. Jumlah wirausaha di Singapura mampu mencapai angka 7% dari jumlah penduduknya. Menurut Mahesa (2012:1) “jumlah entrepreneur di Indonesia masih sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan hebat untuk menopang perekonomian, sehingga persoalan wirausaha ini menjadi persoalan yang mendesak bagi suksesnya pembangunan perekonomian di Indonesia”.

Penulis mengambil objek penelitian di sekolah kejuruan yaitu SMK Negeri 8 Surakarta. Alasan penulis memilih tempat tersebut karena SMK tersebut memiliki

bidang kesenian yang sangat diunggulkan di kota Surakarta, dari sini penulis ingin mengetahui apakah ada siswa yang berniat untuk berwirausaha sebagai pilihan utama ataupun pekerjaan sampingan selain menjadi seniman setelah tamat sekolah. Subjek penelitian yang diambil oleh penulis adalah siswa kelas XI khususnya pada program keahlian karawitan dan seni tari, karena siswa kelas XI sudah harus mempersiapkan dan merencanakan baik sikap mental, daya pikir kreatif, ketrampilan dalam berwirausaha untuk arah masa depan yang akan dituju dalam pemenuhan kebutuhan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN KARAWITAN DAN SENI TARI SMK NEGERI 8 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015”**.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI program keahlian karawitan dan seni tari SMK Negeri 8 Surakarta tahun ajaran 2014/2015.
2. Pengaruh prestasi hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI program keahlian karawitan dan seni tari SMK Negeri 8 Surakarta tahun ajaran 2014/2015.
3. Pengaruh motivasi berwirausaha dan prestasi hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI program keahlian karawitan dan seni tari SMK Negeri 8 Surakarta tahun ajaran 2014/2015.

LANDASAN TEORI

Minat Berwirausaha

Minat dapat dikatakan sebagai unsur keinginan dan ketertarikan seseorang terhadap sesuatu. Menurut Aprilia, dkk (2012:2) “Pengertian minat berwirausaha yaitu rasa tertariknya seseorang untuk melakukan kegiatan usaha yang mandiri dengan keberanian mengambil risiko”. Menurut Fu’adi, dkk (2009:92) “minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan”.

Pada umumnya untuk menjadi seorang wirausaha harus dipaksa untuk berani menanggung resiko yang akan terjadi dengan penyelesaian memperkecil ancaman dari resiko tersebut, tetapi juga harus memperhitungkan seberapa besar kekuatan yang ada pada dirinya. Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah suatu keinginan yang timbul dari diri seseorang untuk membuka usaha dengan berani mengambil resiko dalam berbagai kesempatan.

Motivasi Berwirausaha

Semakin tinggi motivasi seseorang akan semakin mudah menumbuhkan minat orang tersebut, dengan adanya minat maka akan mendorong atau memicu daya tarik seseorang. Riyanti menyatakan bahwa “motivasi berwirausaha adalah dorongan teknis yang sangat kuat dalam diri individu untuk mempersiapkan diri dalam bekerja, memiliki kesadaran bahwa wirausaha bersangkutan paut dengan dirinya, sehingga ia lebih banyak memberikan perhatian dan lebih senang melakukan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, disertai dengan hasrat untuk berprestasi pada bidangnya berdasarkan kemampuan, kekuatan, dan ketrampilan yang dimilikinya dan perencanaan yang tepat” (Mubarak 2013:15). Sedangkan menurut Sutanto “motivasi berwirausaha merupakan dorongan dalam diri individu untuk melakukan aktivitas dan kegiatan tertentu dalam menciptakan usaha ekonomi baru” (Mubarak 2013:15).

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa motivasi wirausaha merupakan dorongan sebagai penggerak untuk membangkitkan semangat untuk memenuhi tujuan yang diinginkan dalam berwirausaha.

Prestasi Belajar Kewirausahaan

Banyak orang berpendapat bahwa untuk mencapai prestasi yang tinggi dalam belajar, seseorang harus memiliki *Intelligence Quotient* (IQ) yang tinggi, karena intelegensi merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan akan menghasilkan prestasi belajar yang optimal, Hamid (2013:137). Menurut Hamid (2013:137) “prestasi belajar adalah hasil penilaian terhadap hasil belajar”. Sedangkan Menurut Djamarah (2011:156) “prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dengan memperoleh data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha dan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI program keahlian karawitan dan seni tari SMK Negeri 8 Surakarta tahun ajaran 2014/2015.

Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014:117) “populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI program keahlian karawitan dan seni tari SMK Negeri 8 Surakarta tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah kurang lebih 161 siswa.

2. Sampel

Sugiyono (2014:118) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini sampel yang di ambil berdasarkan ketentuan tabel krejcie (dalam Sugiyono, 2014:128) jika populasi sebanyak 161 dengan taraf signifikansi 5% maka jumlah sampel yang digunakan sebanyak 110 orang.

3. Sampling

Menurut Sugiyono (2014:118) “teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel”. Dalam penelitian ini sampling yang digunakan adalah teknik *Proportionate Random Sampling*, karena dalam penelitian ini memilih sampel secara acak dengan mengambil sampel berdasarkan pertimbangan unsur-unsur atau kategori dalam populasi penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dengan prosedur yang standar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket dan metode dokumentasi yang terlebih dahulu membuat kisi-kisi angket sebelum diuji coba dan diuji validitas, reliabilitas dan multikolinieritas.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji validitas diketahui semua item pernyataan dari variabel minat berwirausaha (Y), motivasi berwirausaha (X1) dinyatakan valid. Hal tersebut dibuktikan karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan uji reliabilitas semua item dinyatakan reliabel karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan r_{tabel} 0,444 variabel minat berwirausaha 0,836 dan motivasi berwirausaha 0,837

Hasil uji prasyarat analisis dari uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal yang menggunakan teknik uji *Lilieforts* atau dalam program SPSS disebut juga dengan *Kolmogrov-Smirnov* menyimpulkan bahwa data dari minat berwirausaha, motivasi berwirausaha, dan prestasi belajar kewirausahaan dengan taraf signifikansi $> 0,05$. Untuk variabel minat berwirausaha yaitu sebesar $0,061 > 0,05$. Variabel motivasi berwirausaha $0,077 > 0,05$. Variabel prestasi belajar kewirausahaan yaitu sebesar $0,075 > 0,05$.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji linearitas yang digunakan untuk mengetahui apakah model hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat merupakan garis lurus (hubungan linear) atau untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak yang menggunakan bantuan *SPSS For Windows 15.0* antara variabel motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha menunjukkan bahwa mempunyai hubungan linear dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,566 < 3,07$ dan dengan nilai signifikansi $0,104 > 0,05$ dan variabel prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha menunjukkan $1,425 < 3,07$ dan nilai signifikansi $0,132 > 0,05$.

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk mengujikan apakah regresi ditemukan korelasi antara variabel independen, jika terjadi korelasi maka tidak terdapat masalah multikolinieritas. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel. Metode enter digunakan untuk menguji adanya multikolinieritas yaitu dengan melihat pada *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor (VIF)*. Pedoman model regresi yang bebas multikolinieritas menguji *Tolerance Value* di atas angka 0,1, sedangkan batas VIF adalah 10. Untuk variabel motivasi berwirausaha *Tolerance Value* 0,912, *Variance Inflation Factor* 1,097 dan prestasi belajar kewirausahaan *Tolerance Value* 0,912, *Variance Inflation Factor* 1,097.

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi, kemudian dilakukan analisis regresi linear berganda yang dilakukan dengan bantuan *SPSS For Windows 15.0*. hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha dan prestasi belajar kewirausahaan mempunyai kontribusi terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linear yaitu $Y = 20,500 + 0,196X_1 + 0,108X_2$.

Berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif antara motivasi berwirausaha dan prestasi belajar kewirausahaan secara bersama-sama berkontribusi terhadap minat berwirausaha.

Variabel motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel motivasi berwirausaha sebesar 0,196 bernilai positif, yang berarti semakin baik motivasi berwirausaha pegawai maka akan semakin tinggi minat berwirausaha atau sebaliknya semakin buruk motivasi berwirausaha pegawai maka semakin rendah pula minat berwirausaha. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel motivasi berwirausaha diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,447 > 1,984$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,001 dengan sumbangan relatif sebesar 55,3% dan sumbangan efektif 12,0%.

Variabel prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi prestasi belajar kewirausahaan sebesar 0,108 bernilai positif sehingga variabel prestasi belajar kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan uji t untuk variabel prestasi belajar kewirausahaan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,007 > 1,984$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,003 dengan sumbangan relatif sebesar 44,7% dan sumbangan efektif 9,7%. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diartikan bahwa semakin meningkat prestasi belajar kewirausahaan maka semakin meningkat minat berwirausaha.

Variabel motivasi berwirausaha dan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hasil uji F atau uji keberartian regresi linear berganda diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $14,858 > 3,07$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha memiliki kecenderungan yang sama dengan adanya kombinasi yang diikuti oleh peningkatan motivasi berwirausaha dan prestasi belajar kewirausahaan, yang berarti bahwa semakin baik motivasi berwirausaha dan prestasi belajar kewirausahaan maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebaliknya apabila motivasi berwirausaha dan prestasi belajar kewirausahaan semakin buruk maka dapat menurunkan minat berwirausaha. Koefisien determinasi sebesar 51,3% yang artinya bahwa ada pengaruh yang

diberikan oleh kombinasi variabel motivasi berwirausaha dan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 21,7%, sedangkan 78,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel motivasi berwirausaha memberikan sumbangan relatif sebesar 55,3% dan sumbangan efektif sebesar 12,0%. Variabel prestasi belajar kewirausahaan sumbangan relatif sebesar 44,7% dan sumbangan efektif 9,7%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan sumbangan efektif, Nampak bahwa variabel motivasi berwirausaha memiliki kontribusi yang dominan terhadap minat berwirausaha.

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI program keahlian karawitan dan seni tari SMK Negeri 8 Surakarta tahun ajaran 2014/2015.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan prestasi belajar kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI program keahlian karawitan dan seni tari SMK Negeri 8 Surakarta tahun ajaran 2014/2015.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi berwirausaha dan prestasi belajar kewirausahaan secara bersama berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI program keahlian karawitan dan seni tari SMK Negeri 8 Surakarta tahun ajaran 2014/2015.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilia, Fitriani, Harnanik & Kusumantoro. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xii Smk Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang Tahun 2011/2012*. Di akses pada 25 April 2015, dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Prestasi Belajar*. Jakarta: Rhineka Cipta

Fahmi, Irham. 2013. *Kewirausahaan : Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.

Fu'adi, Isky Fadli, dkk. 2009. *Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas Xii Teknik Otomotif Smk Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2008/2009*. Diakses pada 23 Mei

2015 pada

<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPTM/article/download/205/213>

Hamid, Hamdani. 2013. *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Mahesa, aditya. D, & Rahardja, Edy. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*. Diakses pada 23 Mei 2015, dari <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>

Mubarak, Zaini. 2013. *Pengaruh Kecakapan Hidup dan Orientasi Masa Depan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Siswa Kelas X dan XI SMK Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Surakarta. UMS.

Pratama. 2013. *Jumlah Wirausahawan Hanya 1,9 Persen di Indonesia*. Diakses pada 5 Mei 2015 dari <http://www.tribunnews.com>.

Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.